

## KEJADIAN DISMENOREA BERDASARKAN USIA MENARCHE DAN RIWAYAT IBU DISMENOREA PADA SISWI KELAS X

Neni Riyanti<sup>1</sup>, Anita Widia<sup>2</sup>

Program Studi D III Kebidanan, STIKES 'Aisyiyah Palembang<sup>1,2</sup>

*nenipradini@gmail.com*<sup>1</sup>

*anitawidia13@gmail.com*<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Latar belakang:** menstruasi merupakan salah satu tanda bahwa seorang perempuan telah memasuki usia pubertas. *Dismenorea* ini menyebabkan rasa nyeri perut bagian bawah, yang menyebar menjalar ke punggung bagian bawah dan tungkai. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia *menarche* dan riwayat ibu *dismenorea* dengan terjadinya *dismenorea* pada siswi kelas X. **Metode:** Penelitian ini dilakukan di SMK 'Aisyiyah Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018. Menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 60 siswi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** diketahui bahwa distribusi frekuensi terdapat kejadian *dismenorea* sebanyak 44 (73,3%) responden, yang mengalami *menarche* normal sebanyak 34 (56,7%) responden, yang memiliki ibu dengan riwayat *dismenorea* sebanyak 35 (58,3%) responden. Ada hubungan antara *menarche* ( $p \text{ value } 0,009 \leq 0,05$ ) dan riwayat ibu *dismenorea* ( $p \text{ value } 0,023 \leq 0,05$ ) dengan terjadinya *dismenorea* pada siswi kelas X di SMK 'Aisyiyah Farmasi Palembang. **Saran:** Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi siswi dan tenaga pengajar untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai *dismenorea* sehingga dapat mengatasi *dismenorea* secara mandiri seperti memberikan kompres pada daerah perut.

**Kata Kunci:** *Dismenorea*, *menarche*, riwayat *dismenorea* ibu

### ABSRTACT

**Background:** menstruation is a sign that a woman has entered puberty. This dysmenorrhoea causes pain in the lower abdomen, which spreads down to the lower back and legs. **Objective:** This study was to determine the relationship between age of *menarche* and maternal history of dysmenorrhoea with the occurrence of dysmenorrhoea in class X students. **Method:** This study was conducted at SMK isy Aisyiyah Palembang. This research was conducted in December 2018. Using analytic survey methods with cross sectional approach. Sampling was done by total sampling method with a population of 60 students. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using chi square test. **Results:** The results of the study revealed that the frequency distribution found 44 (73.3%) of respondents, 34 (56.7%) of respondents who had normal *menarche*, 35 (58.3%) of respondents with *dismenorea*. The conclusion is between *menarche* ( $p \text{ value } 0.009 < 0.05$ ) and the history of dysmenorrhoea mothers ( $p \text{ value } 0.023 < 0.05$ ) with the occurrence of dysmenorrhoea in female students of class X in Aisyiyah Pharmacy Palembang. **Suggestion:** It is hoped that it can be an information material for students and teaching staff to add insight and understanding of *dismenorea* so that they can overcome *dismenorea* independently such as giving compresses to the abdominal area.

**Keywords:** Dysmenorrhoea, *menarche*, history of mother dysmenorrhoea

## PENDAHULUAN

Seorang wanita dalam kehidupan manusia mengalami siklus yang sangat panjang. Wanita sudah di kodratkan untuk mengalami menstruasi yang menandakan wanita telah beranjak dewasa dan pertanda bahwa alat reproduksi berfungsi dengan baik. Remaja usia 10-19 tahun mengalami berbagai perubahan dalam tubuhnya termasuk perubahan organ-organ reproduksi yang ditandai dengan menstruasi yang pertama atau yang disebut menarche (Suryati, 2012).

Menarche merupakan hal wajar untuk perempuan. Menurut (Trihono, 2014) di Indonesia usia menarche rata-rata terjadi pada usia 13 tahun, kemudian menstruasi yang lebih awal terjadi pada saat umur kurang dari 9 tahun dan kejadian lebih lambat terjadi sampai umur 20 tahun. Wanita yang mengalami menstruasi pertama sering dibuat gelisah karena mental yang kurang siap dan perubahan hormonal. Ada banyak hal yang dapat meningkatkan resiko nyeri haid diantaranya memiliki riwayat nyeri haid dalam keluarga dan usia menarche.. Menarche dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya yaitu keluhan nyeri saat menstruasi atau yang biasa disebut dismenore.

*Dismenorea* ini menyebabkan rasa nyeri pada perut bagian bawah, yang menyebar menjalar ke punggung bagian

bawah dan tungkai. Rasa nyeri mulai timbul sesaat, sebelum atau selama menstruasi *Dismenorea* merupakan masalah umum yang menyulitkan dan dapat mempunyai dampak pada kesehatan dan produktivitas wanita. Sekitar 50% dari wanita yang sedang menstruasi mengalami *dismenorea* dan 10% nya mempunyai gejala yang hebat sehingga memerlukan istirahat di tempat tidur (Putrie, Clarasarie Hamella, 2014).

Angka kejadian *dismenorea* di dunia sangat besar. Rata – rata lebih dari 50% wanita di setiap Negara mengalami *dismenorea*. Menurut WHO, rata-rata insidensi terjadinya dismenorea pada wanita muda antara 16,8%-81%, rata-rata di negara-negara Eropa *dismenorea* terjadi pada 45-97% wanita. Dengan prevalensi terendah di Bulgaria (8,8%) dan tertinggi mencapai 94% di negara Finlandia (Sulistiyorini Suci, dkk, 2017). Sementara di Indonesia angka kejadian *dismenorea* sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% *dismenorea* primer dan 9,36% *dismenorea* sekunder (Murtiningsih, 2015).

Berdasarkan penelitian Februanty (2017), ternyata hampir 30 % wanita yang mengeluhkan dismenore adalah anak gadis dari ibu yang dulunya dismenorea, serta sebanyak 7% saudara wanita yang mengalami dismenorea juga mengeluhkan hal yang sama, meskipun ibu mereka dulunya tidak mengeluhkan *Dismenorea*.

*Dismenorea* merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit, tetapi apabila *dismenorea* tidak segera disembuhkan dapat menimbulkan penyakit salah satunya yaitu *Endometriosis*. Menurut Marmi (2014), *dismenorea* biasanya timbul dua sampai tiga tahun sesudah *menarche*. Hasil penelitian Aditiara BE (2018) di Surakarta dengan sampel mahasiswa S1 Keperawatan, menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea*. Sedangkan penelitian Rosanti (2017), juga menyatakan ada hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea* pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran.

Dari hasil penelitian Sulistyorini Suci, yang dilakukan pada siswi kelas X di SMAN 2 Palembang, sampel yang diambil dari total populasi berjumlah 126 responden. Dari 126 responden tersebut terdapat 13 responden (10,3%) yang tidak mengalami *dismenorea* primer lebih kecil dibanding responden yang mengalami *dismenorea* primer sebesar 113 responden (89,7%) (Sulistyorini Suci, dkk,2017).

Dari hasil studi pendahuluan pada siswi kelas X di tempat penelitian, didapatkan bahwa dari 10 siswi yang dijumpai dan telah di wawancarai, terdapat 6 siswi yang mengalami *dismenorea* dan 4 siswi lainnya tidak mengalami *dismenorea*.

Berdasarkan pada keadaan-keadaan yang diuraikan diatas, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Usia *Menarche* dan Riwayat Ibu *Dismenorea* dengan Terjadinya *Dismenorea* pada Siswi Kelas X”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian Penelitian ini peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode ini dipilih karena peneliti mengukur hubungan antar variabel yang dilakukan dalam satu satuan waktu. Penelitian dilakukan mulai bulan Nopember – Desember 2018. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi SMK ‘Aisyiyah kelas X .

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden, melakukan penyebaran checklist dengan mempertimbangkan prinsip etik penelitian. Prinsip etik yang digunakan yaitu dengan menjelaskan tujuan kepada responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, menjaga kerahasiaan dengan tidak mencantumkan nama. Prinsip kode etik tersebut tercantum dalam lembar *informed consent*.

Data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi baik dari variabel Independen (usia *menarche* dan riwayat *dismenorea* ibu) maupun variabel Dependen (terjadinya *dismenorea*).

Analisis bivariat adalah analisis yang menghubungkan antara variabel independen (*menarche* dan riwayat ibu dengan *dismenorea*) dengan satu variabel dependen (terjadinya *dismenorea*) dengan menggunakan uji *statistic chie-square*

dengan taraf signifikasi ( $\alpha$ ) = (0,05). Kesimpulan hasil uji statistik, yaitu: Jika nilai  $p \leq a$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak. Jika nilai  $p > a$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  gagal ditolak.

## Hasil Penelitian

### Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi baik dari variabel Independen (usia *menarche* dan riwayat *dismenorea* ibu) maupun variabel Dependen (terjadinya *dismenorea*). Dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
Distribusi Frekuensi Variabel Independen (Usia Menarche Dan Riwayat Dismenorea Ibu) Dan variabel Dependen (Terjadinya Dismenorea)

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Terjadinya Dismenorea		
	- Ya	44	73,3
	- Tidak	16	26,7
	Jumlah	60	100
2	Usia Menarche		
	- Menarche Dini	26	43,3
	- Menarche Normal	34	56,7
	Jumlah	60	100
3	Riwayat Dismenorea Ibu		
	- Ya	35	58,3
	- Tidak	25	41,7
	Jumlah	60	100

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami dismenorea sebanyak 44 (73,3%) responden dan yang tidak mengalami dismenorea sebanyak 16 (26,7%) responden, responden yang mengalami menarache dini sebanyak 26 (43,3%) responden, responden yang mengalami menarache normal sebanyak 34 (56,7%) responden, responden yang memiliki ibu dengan riwayat dismenorea

sebanyak 35 (58,3%) responden sedangkan responden yang tidak memiliki ibu dengan riwayat dismenorea sebanyak 25 (41,7%) responden.

#### Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang menghubungkan antara variabel independen dengan satu variabel dependen dengan menggunakan uji *statistic chie-square*. Sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
Hubungan Antara Menarache dengan Kejadian Dismenorea

No	Menarache	Kejadian Dismenorea				Jumlah		<i>p value</i>
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Dini	24	92,3	2	7,7	26	100	0,009
2	Normal	20	58,8	14	41,2	34	100	
	Total	44		16		60	100	

Berdasarkan tabel 2 dari 26 responden dengan menarache dini dan mengalami dismenorea sebesar 24 (92,3%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang menarache normal dan mengalami dismenorea yaitu sebesar 20

(58,8%) dari 34 responden. Hasil penelitian variabel menarache didapatkan nilai  $p\ value = 0,009 \leq \alpha = (0,05)$  yang berarti bahwa ada hubungan antara usia menarache dengan kejadian *dismenorea*.

**Tabel 3.**  
Hubungan Antara Menarache dengan Kejadian Dismenorea

No	Riwayat Ibu disminorea	Kejadian Dismenorea				Jumlah		<i>p value</i>
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Ya	30	85,7	5	14,3	35	100	0,023
2	Tidak	14	56	11	44	25	100	
	Total	44		16		60	100	

Berdasarkan tabel 3 dari 35 responden dengan riwayat ibu dismenorea dan mengalami kejadian dismenorea sebesar 30 (985,7%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang dengan riwayat ibu tidak dismenorea namun mengalami kejadian dismenorea yaitu sebesar 14 (56%) dari 25 responden. Hasil penelitian variabel menarche didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,023 \leq \alpha = (0,05)$  yang berarti bahwa ada hubungan antara riwayat ibu dismenorea dengan kejadian *dismenorea*.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 26 responden yang mengalami menarche dini yang mengalami dismenorea sebanyak 24 (92,3%) responden sedangkan dari 34 responden yang mengalami menarche normal yang mengalami dismenorea sebanyak 20 (58,8%) responden. Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,009 < \alpha = (0,05)$  yang berarti bahwa ada hubungan antara menarche dengan kejadian dismenorea ditempat penelitian tahun 2018.

Menurut Sukarni (2013) *Menarche* merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. *Menarche* merupakan suatu tanda awal adanya perubahan lain seperti

pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut daerah pubis dan aksila, serta distribusi lemak pada daerah pinggul. Gejala yang sering menyertai menarche adalah rasa tidak nyaman disebabkan karena selama menstruasi volume air didalam tubuh kita berkurang. Gejala lain yang dirasakan yaitu sakit kepala, pegal-pegal dikaki dan pinggang untuk beberapa jam, kram perut dan sakit perut. Sebelum periode ini terjadi biasanya ada beberapa perubahan emosional. Perasaan suntuk, marah dan sedih yang akan disebabkan oleh adanya pelepasan beberapa hormon (Sukarni, 2013).

Menurut Ratnawati Ana (2018), bahwa salah satu penyebab dari terjadinya *dismenorea* adalah haid pada usia dini yaitu kurang dari 12 tahun. Sedangkan Fitri Imelda (2017), menyatakan bahwa masa reproduksi dimulai dari masa pubertas pada umur kira-kira 12-16 tahun dan berlangsung kurang lebih 35 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditiara BE (2018), pada mahasiswa S1 Keperawatan di Surakarta, menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dengan kejadian dismenorhea. Menurut Aditiara, dismenorea dipengaruhi oleh usia wanita itu sendiri karna semakin bertambah usia maka pematangan organ reproduksi akan semakin baik, leher rahim akan semakin melebar sehingga sekresi hormon

prostaglandin akan berkurang. Menurunnya fungsi saraf rahim karena penebaran akan menghilangkan rasa nyeri saat haid. Faktor resiko terjadinya dismenore primer adalah Menarche dini. Menarche pada usia lebih awal yaitu sebelum umur 12 tahun menyebabkan alat-alat reproduksi belum berfungsi secara optimal dan belum siap mengalami perubahan-perubahan sehingga timbul nyeri ketika menstruasi.

Faktor lain adalah riwayat ibu yang dismenorhea. Hasil penelitian dari 35 responden yang memiliki ibu dengan dismenorea dan responden yang mengalami dismenorea sebanyak 30 (85,7%) responden. Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,023 <  $\alpha$  = (0,05) yang berarti bahwa ada hubungan antara riwayat ibu dismenorea dengan kejadian dismenorea .

Riwayat penyakit pada keluarga merupakan riwayat medis yang dimiliki oleh anggota keluarga di masa lalu. Pada umumnya anggota keluarga tersebut memiliki hubungan darah dan persamaan kondisi fisik secara anatomis maupun fisiologis. Riwayat keluarga merupakan salahsatu faktor resiko terjadinya dismenorea pada remaja (Karim A, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni R (2014), pada riwayat keluarga ada sebanyak 38 responden yang mengalami dismenorea. Analisis bivariat

hubungan antara faktor riwayat keluarga dengan dismenorea didapat nilai  $P = 0,0005$  ( $P < 0,05$ ) maka secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara faktor riwayat keluarga dengan dismenorea.

Menurut Wahyuni R (2014) berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa riwayat keluarga sangat berpengaruh terhadap dismenorea, maka dari itu disarankan bagi para wanita untuk melakukan upaya preventif terhadap dismenorea primer yang sering terjadi saat wanita mengalami menstruasi terutama bagi wanita yang mempunyai riwayat keluarga positif dismenorea primer.

Dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, peneliti berpendapat bahwa faktor genetik dapat mempengaruhi keadaan responden sehingga apabila ada keluarga responden yang mengalami *dismenorea* cenderung mempengaruhi psikis responden sehingga responden akan lebih beresiko mengalami nyeri pada saat haid daripada responden yang tidak memiliki riwayat genetik dismenorea yang terjadi pada keluarganya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- 1) Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: diketahui distribusi frekuensi kejadian

dismenorea yaitu responde yang mengalami dismenorea sebanyak 44 (73,3%), responden yang mengalami menarche normal sebanyak 34 (56,7%) responden, responden yang memiliki ibu dengan riwayat dismenorea sebanyak 35 (58,3%) responden.

- 2) Ada hubungan antara menarche dengan kejadian dismenorea  $p \text{ value } 0,009 \leq 0,05$ . Ada hubungan antara riwayat ibu dismenorea dengan kejadian dismenorea  $p \text{ value } 0,023 < 0,05$ .

### Saran

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi siswi dan tenaga pengajar untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai dismenorea sehingga dapat mengatasi dismenorea

secara mandiri seperti memberikan kompres pada daerah perut.

2. Bagi STIKES 'Aisyiyah Palembang

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, informasi bagi peserta didik dimasa yang akan datang dan dapat digunakan untuk melengkapi referensi kepustakaan STIKES 'Aisyiyah Palembang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meneruskan penelitian ini dengan variabel, jumlah sampel dan lokasi yang berbeda serta waktu penelitian yang lebih lama sehingga penelitian ini terus berkembang dan semakin akurat hasilnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditiara BE, (2018). *Hubungan antara usi menarche dengan dhisminorrhea primer tahun 2018. e prints. Ums. Ac.id (online)*.
- Alimul, Hidayat Azis (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Afiyanti Yati dan Pratiwi Anggi (2016). *Buku Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Cetakan ke-1. Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset,; 87-88.
- Asma'ulludin, Abdul Karim (2016). *Kejadian Dismenorea Berdasarkan Karakteristik Orang dan Waktu Serta Dampaknya Pada Remaja Putri SMK dan Sederajat Di Jakarta Barat Tahun 2015*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febuanti, Sofia (2017). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea di SMPN 9 Tasikmalaya*. (Online) Volume 17, No. 1, (Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada),; 157-165.



- Marmi (2014). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Murtiningsih, (2015). *Penurunan nyeri disminorhea primer melalui kompres hangat pada remaja*. *Jurnal keperawatan Padjadjaran Vol. 3 No.2 Tahun 2015*.
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putrie, Clarasarie Hamella (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pengtahuan , Usia Menarche, Lama Menstruasi dan Riwayat Keluarga Dengan Dismenorea Pada Siswi di SMP N 2 Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. (Online) Program Studi Kesmas Fakultas Ilmu Kesehatan Univ Muhammadiyah Surakarta.
- Ratnawati, Ana (2018). *Buku Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press,: 145-156.
- Rosanti, A (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian disminorhea pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran Kab. Semarang Tahun 2017*. Universitas Ngudi Waluyo Ungaran .
- Sukarni, I.K & Wahyu, P (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sugiono, (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini, Suci, dkk (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dismenorea Primer Pada Siswi SMA PGRI 2 Palembang*. (Online) Volume 5, No. 1,: 223-231.
- Suryati, (2012). *Perilaku kebersihan remaja saat menstruasi*. In *Health Quality* ( Vol.3,PP.54-55) Jakarta: EGC
- Trihono, (2014). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 78.
- Wahyuni R, (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri menstruasi (Disminorhea) pada remaja putri di beberapa SMA di Kabupaten Rokan Hulu*. *Jurnal Maternity and Neonatal* Volume 1, No 4 Tahun 2014. (online)